

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Rasio LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* dengan periode triwulan I tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama- sama terhadap CAR sebesar pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sebesar 38,3 persen, sednagkan sisanya 61,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, NPL, APB, IRR, PDN, ROA dan NIM secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *go Public* diterima atau terbukti.
- 2 Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 1,77 persen terhadap CAR pada BUSN *go Public* mulai periode triwulan I tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN *go Public* adalah ditolak.

- 3 Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 16,48 persen terhadap CAR pada BUSN go Public mulai periode triwulan I tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN go Public adalah ditolak.
- 4 Variabel NPL secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 21,71 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada BUSN go Public ditolak.
- 5 Variabel IRR secara secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,53 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional go Public ditolak.
- 6 Variabel PDN secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada BUSN go Public ditolak.

- 7 Variabel BOPO secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 7,29 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada BUSN go Public diterima.
- 8 Variabel FBIR secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,46 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada BUSN go Public ditolak.
- 9 Variabel ROA secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 1,37 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada BUSN go Public ditolak.
- 10 Variabel NIM secara secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 2,62 persen terhadap CAR pada BUSN go Public periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada BUSN go Public ditolak.

11 Diantara rasio LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada bank Umum Swasta Nasional go Public dengan periode penelitian dari awal triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 adalah NPL dengan kontribusi sebesar 21,71 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum swasta Nasional go Public dengan modal inti dan modal pelengkap antara 600-800 miliar Rupiah pada triwulan IV tahun 2013. Berdasarkan kriteria tersebut maka bank-bank yang terpilih pada penelitian ini adalah Bank Himpunan Saudara 1906, Bank ICB Bumiputera dan Bank Pundi.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL dan APB), sensitivitas (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR) dan probabilitas (ROA dan NIM).

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu

penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti :

- a. Kepada BUSN go Public yang dijadikan sampel diharapkan dapat meningkatkan modal yang dimiliki agar dapat meningkatkan rasio CAR yang dimiliki BUSN go Public yang dijadikan sampel. Peningkatan modal yang dimiliki ini untuk mempertahankan likuiditas, dalam pemberian kredit, menutup kerugian yang diderita apabila dalam suatu Bank telah terjadi kredit macet lebih besar dan menimbulkan kepercayaan bagi para pemberi kredit.
- b. Kepada BUSN go Public yang menjadi bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu bank Pundi, hendaknya meningkatkan kredit bersamaan dengan peningkatan dana pihak ketiga Namun, presentase peningkatan kredit hendaknya lebih besar dari pada persentase peningkatan total dana pihak ketiga karena semakin tinggi LDR maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima suatu bank sehingga bank dalam pemenuhan likuiditasnya dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Disarankan untuk sampel-sampel penelitian pada Bank ICB Bumiputera dan Bank Pundi agar lebih memperhatikan kredit bermasalahnya agar perlu dilakukan penekanan untuk menghindari dampak buruk yang akan terjadi pada bank. Dalam pemberian kredit perlu dilakukan analisa kredit agar dapat menghindari peningkatan kredit bermasalah. Dengan begitu pendapatan yang diterima bank

akan lebih besar sehingga modal yang diterima bank akan mengalami peningkatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sejenis, menggunakan penelitian yang terbaru agar mengetahui perkembangan perbankan di Indonesia, menambah variabel yang lebih baru agar lebih variatif, mencakup periode penelitian lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan dan peneliti selanjutnya juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan subyek penelitian lainnya dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Muklas Saputro. 2012. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Herman, Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2010. PT Raja Grafindo. Persada Jakarta.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPF.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Eka Fitri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Nurul Trikumala. 2012. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia no 6/20/PBI/2004. tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005. Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.
- Rosady Ruslan. 2010. “Metode Penelitian Public relations dan Komunikasi”. Edisi Pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. 25 Oktober 2011. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)
- Undang – Undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan perubahan atas UU no 7 tahun 1992.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.